

# ANALISIS PROFIL POTENSI PROFESI ENTREPRENEUR DI LINGKUNGAN MAHASISWA STIE SEMARANG

Deliade Nikita<sup>1</sup> , Drs. St. Sunarto M.S<sup>2</sup>  
STIE SEMARANG

Jl. Menoreh Utara Raya No. 11 Sampangan, Semarang.

e-mail : [1nikitadeliadenikita@gmail.com](mailto:nikitadeliadenikita@gmail.com), [2sunarto47@yahoo.co.id](mailto:sunarto47@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi kewirausahaan mahasiswa STIE Semarang berdasarkan penilaian diri mereka. Data dikumpulkan dari 40 responden melalui kuesioner *Google Form* dan dianalisis secara deskriptif dengan tabel silang. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur respon, dengan hasil analisis menggunakan tabel Distribusi Frekuensi (DF) untuk melihat distribusi potensi kewirausahaan mahasiswa secara keseluruhan dan per program studi. Hasil penelitian menunjukkan potensi kewirausahaan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tergolong tinggi, dengan variasi dalam karakteristik berikut: Pemimpin: Akuntansi 10%, Manajemen 13,33% Percaya Diri: Akuntansi 10%, Manajemen 16,66% Bertanggung jawab: Akuntansi 70%, Manajemen 20% Kerja Tuntas: Akuntansi 50%, Manajemen 33,3% Tekun Bisnis: Akuntansi 30%, Manajemen 23,3% Berani Ambil Risiko: Akuntansi 40%, Manajemen 36,6% Kreatif: Akuntansi 40%, Manajemen 23,3%

**Kata Kunci:** Percaya Diri, Kerja Tuntas, Tekun Bisnis, Kreatif.

## ABSTRACT

*This study aims to evaluate the entrepreneurial potential of STIE Semarang students based on their self-assessment. Data was collected from 40 respondents via a Google Form questionnaire and analyzed descriptively using cross-tabulation. The study used a Likert scale to measure responses, with results analyzed using a Frequency Distribution (FD) table to examine the distribution of entrepreneurial potential among students overall and by program. The findings indicate that the entrepreneurial potential of Accounting and Management students is generally high, with variations in the following characteristics: Leadership: Accounting 10%, Management 13.33%, Self-Confidence: Accounting 10%, Management 16.66%, Responsibility: Accounting 70%, Management 20%, Thoroughness: Accounting 50%, Management 33.3%, Business Perseverance: Accounting 30%, Management 23.3%, Risk-Taking: Accounting 40%, Management 36.6%, Creativity: Accounting 40%, Management 23.3%*

**Keywords:** *Self-Confidence, Thoroughness, Business Perseverance, Creativity*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pengangguran adalah masalah sosial dan ekonomi mendesak di Indonesia, dengan tingkat tertinggi di ASEAN, menurut Kompas pada 24 Agustus 2024. 64% kaum muda global cemas kehilangan pekerjaan karena otomatisasi, digitalisasi, dan globalisasi mengurangi kesempatan kerja tradisional. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan populasi muda yang tinggi, menghadapi tantangan besar dalam menciptakan lapangan kerja baru. Laporan European Training Foundation 2014 menunjukkan bahwa negara berkembang sering kesulitan menyediakan pekerjaan yang memadai, mengarah pada pengangguran dan masalah sosial seperti kemiskinan dan ketidaksetaraan.

Dalam konteks ini, kewirausahaan pemuda menjadi solusi potensial untuk mengatasi pengangguran. Kewirausahaan tidak hanya mengatasi masalah pengangguran, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, mendorong inovasi, dan memperkuat ekonomi. Kegiatan kewirausahaan membantu kaum muda mengembangkan keterampilan yang relevan, adaptif terhadap perubahan ekonomi, dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa STIE Semarang untuk memahami motivasi, tantangan, dan dukungan yang dibutuhkan, serta menemukan strategi efektif dalam mendorong minat dan kemampuan berwirausaha. Ini diharapkan dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### Pertanyaan dan Tujuan

Di STIE Semarang, mahasiswa seringkali melihat kewirausahaan sebagai jalur alternatif menuju kesuksesan karir dan finansial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa menilai potensi mereka sebagai entrepreneur? Fokus utama dari penelitian ini adalah menggali persepsi diri mahasiswa terhadap kemampuan kewirausahaan mereka, termasuk kekuatan dan kelemahan yang mereka rasakan.

Dengan mengeksplorasi pandangan mahasiswa tentang potensi mereka dalam kewirausahaan, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kesiapan mereka untuk memasuki dunia bisnis dan mengidentifikasi area yang perlu dikembangkan untuk mencapai keberhasilan sebagai entrepreneur.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis bagaimana mahasiswa STIE Semarang menilai diri mereka sendiri sebagai calon entrepreneur. Secara khusus, penelitian ini ingin mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Menilai Persepsi Diri Mahasiswa sebagai Calon *Entrepreneur*. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana

mahasiswa STIE Semarang memandang diri mereka dalam hal potensi menjadi seorang *entrepreneur*. Apakah mereka merasa memiliki keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri? Atau sebaliknya, apakah mereka merasakan adanya keterbatasan atau kekurangan yang menghambat mereka untuk menjadi seorang wirausaha?

- 2) Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan Mahasiswa dalam Kewirausahaan. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam hal kewirausahaan. Dengan mengetahui aspek mana yang menjadi kekuatan, mahasiswa dapat lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan potensi tersebut.
- 3) Mengevaluasi Kesiapan Mahasiswa untuk Menjadi Pemilik Bisnis. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa STIE Semarang merasa siap untuk menjadi pemilik bisnis. Apakah mereka memiliki rencana yang jelas dan strategi yang matang untuk memulai bisnis mereka sendiri? Atau apakah mereka masih memerlukan pembinaan dan pelatihan lebih lanjut untuk mempersiapkan diri mereka secara optimal?
- 4) Menyediakan Rekomendasi untuk Pengembangan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa. Tujuan terakhir adalah untuk menyediakan rekomendasi yang bermanfaat bagi institusi pendidikan, khususnya STIE Semarang, dalam upaya pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan memahami kebutuhan dan harapan mahasiswa, institusi dapat merancang program-program yang lebih efektif dalam mendukung dan memfasilitasi pengembangan potensi wirausaha di lingkungan kampus.

### ***Literature Review***

Kewirausahaan adalah konsep penting dalam ekonomi dan bisnis. "Entrepreneur" berasal dari bahasa Perancis yang berarti "orang yang melakukan," dan merujuk pada individu yang mengelola, mengoperasikan, dan menanggung risiko dalam suatu usaha.

Menurut *American Heritage Dictionary*, *entrepreneur* adalah seseorang yang mengorganisasi, mengelola, dan menanggung risiko bisnis.

*Encyclopedia Britannica* menambahkan bahwa *entrepreneur* adalah individu yang memikul risiko di tengah ketidakpastian dan dinilai berdasarkan keuntungan atau kerugian. Kewirausahaan mencakup risiko dan ketidakpastian, serta memerlukan kemampuan untuk membuat keputusan dalam kondisi yang tidak pasti. Keberhasilan seorang entrepreneur sering diukur dari profitabilitas dan

kemampuan mereka untuk mengelola risiko dan memanfaatkan peluang. Selain itu, inovasi dan kreativitas adalah aspek penting dalam kewirausahaan.

Joseph Schumpeter menggambarkan entrepreneur sebagai agen perubahan yang menciptakan inovasi. Pemahaman tentang karakteristik entrepreneur membantu lembaga pendidikan merancang kurikulum yang mendukung mahasiswa dalam menjadi entrepreneur sukses, serta memecahkan masalah sosial dan menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan.

### **Karakteristik Pengusaha**

Berikut adalah beberapa karakteristik utama yang sering ditemukan pada pengusaha sukses

- 1) Bertanggung Jawab (*Desire for Responsibility*).
- 2) Berani Mengambil Risiko (*Taking Risk*).
- 3) Percaya Diri (*Confidence*).
- 4) Berenergi Tinggi (*High Level of Energy*).
- 5) Berorientasi ke Depan (*Future Orientation*).
- 6) Kemampuan Mengatur (*Skill of Organizing*).
- 7) Optimis (*Optimistic*).

### **Checklist For Starting A Business**

Berikut adalah *checklist* langkah-langkah penting yang perlu diperhatikan oleh setiap calon pengusaha sebelum memulai bisnis mereka.

- 1) *Assess Yourself as a Potential Business Owner* (Menilai Diri Anda sebagai Calon Pemilik Bisnis).
- 2) *Determine Concept Feasibility* (Menentukan Kelayakan Konsep).
- 3) *Examine Critical Issues and Make Decisions* (Memeriksa Isu-Isu Kritis dan Membuat Keputusan).
- 4) *Investigate Legal Considerations* (Menyelidiki Pertimbangan Hukum).
- 5) *Develop Your Business Plan* (Mengembangkan Rencana Bisnis Anda).
- 6) *Arrange Your Business Financing* (Mengatur Pembiayaan Bisnis Anda).

### **Syarat Keterampilan Pengusaha Sukses**

Berikut adalah beberapa keterampilan kunci yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha untuk mencapai kesuksesan (*SBTDC*):

- 1) *Ability to Plan* (Kemampuan untuk Merencanakan). Perencanaan adalah keterampilan penting bagi pengusaha untuk mengidentifikasi tujuan bisnis dan merancang langkah strategis jangka pendek dan panjang.
- 2) *Marketing Skills* (Keterampilan Pemasaran). Keterampilan pemasaran adalah kunci keberhasilan bisnis.
- 3) *Communication Skills* (Keterampilan Komunikasi). Keterampilan komunikasi yang efektif sangat penting bagi pengusaha, yang perlu

berinteraksi dengan karyawan, pelanggan, investor, dan mitra bisnis.

- 4) *Interpersonal Skills* (Keterampilan Interpersonal). Keterampilan interpersonal mencakup kemampuan berinteraksi dan bekerja efektif dengan orang lain.
- 5) *Basic Management* (Manajemen Dasar). Manajemen dasar adalah keterampilan wajib bagi pengusaha, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.
- 6) *Personal Effectiveness* (Efektivitas Pribadi). Efektivitas pribadi adalah kemampuan mengelola diri dan waktu secara produktif.
- 7) *Team Building Skills* (Keterampilan Membangun Tim). Membangun tim yang efektif adalah kunci keberhasilan bisnis.

### **Kendala Utama *Youth Entrepreneur***

- 1) *Lack of awareness of potential for entrepreneur* (Kurangnya Kesadaran Terhadap Potensi Kewirausahaan).
- 2) *Lack or prior work and enterpreneur experience* (Kurangnya Pengalaman Kerja dan Kewirausahaan).
- 3) *Fewer financial resources* (Kurangnya Pengalaman Kerja dan Kewirausahaan)
- 4) *Limited business network* (Jaringan Bisnis Terbatas)
- 5) *Market barrier* (Hambatan Pasar)

## **2. Metode**

### **Metode Penelitian**

Populasi penelitian ialah mahasiswa STIE Semarang program studi Akuntansi dan Manajemen. Data dihimpun dengan menggunakan Google Form dan pengukuran menggunakan skala Likert selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif tabel silang. Kriteria penetapan kategorisasi potensi mahasiswa sebagai entrepreneur baik secara keseluruhan (gabungan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen), secara parial yakni masing masing program studi sertakategori setiap item dilakukan dengan menggunakan tabel Distribusi Frekuensi ( DF )

### **Metode Pengumpulan Data**

Kuesioner disusun dengan mengacu pada pedoman yang disusun SBTDC : “ Assess Your Self As A Potential Business Owner “

Catatan

- 1) Kategori potensi diri seluruh mhs / mhs per prodi buat tabel DF

- Jmlh resp x 15 x 5 – ( Jmlh resp X 15 X 1 ) → hitung skor dan kategori
- 2) Kategori potensi diri seluruh mhs / mhs per prodi buat tabel DF
  - 3) Jmlh res ( prodi / gabungan ) x 1 x 5 – ( Jmlh resp X 1 X 1 ) → hitung skor dan buat kategori

### 3. Hasil Penelitian

Pada laporan ini hanya beberapa aspek saja dari penilaian diri sendiri mahasiswa STIE Semarang dengan pertimbangan ketersediaan waktu untuk menyampikan temuan penelitian sebagaimana diinformasikan oleh panitia seminar dan elemen penting dari karakteristik pengusaha (entrepreneur) Beberapa hal yang akan dilaporkan meliputi :

- Figur sebagai pemimpin
- Kualitas percaya diri
- Figur sebagai orang yang bertanggung jawab
- Kebiasaan bekerja secara tuntas
- Figur minat dalam menekuni bisnis
- Keberanian mengambil resiko dan
- Figur yang kreatif.

Penilaian diri mengenai potensi sebagai enterprenur akan diawali dengan profil:

- a) Potensi sebagai entrepreneur gabungan mahasiswa program studi Akuntansi dan Manajemen
- b) Proporsi potensi mahasiswa terkait point penting karakter wirausaha.

### Responden

Jenis Kelamin	Program Studi	Jumlah
1	Akuntnasi	10
2	Manajemen	30
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

### Potensi Mahasiswa Sebagai Entrepreneur

No.	Prodi	Skor	Kategori
-----	-------	------	----------

<b>1</b>	<b>Akuntansi</b>	<b>619</b>	<b>Tinggi</b>
<b>2</b>	<b>Manajemen</b>	<b>1.816</b>	<b>Tinggi</b>
<b>3</b>	<b>Akuntansi &amp; Manajemen</b>	<b>2.435</b>	<b>Tinggi</b>

**Proporsi mahasiswa dengan potensi tinggi sebagai entrepreneur ( % )**

<b>No.</b>	<b>Aspek karakter entrepreneur</b>	<b>Akuntansi</b>	<b>Manajemen</b>
<b>1</b>	<b>Figur pemimpin</b>	<b>10</b>	<b>13,33</b>
<b>2</b>	<b>Figur Percaya diri</b>	<b>10</b>	<b>16,66</b>
<b>3</b>	<b>Figur bertanggung jawab</b>	<b>70</b>	<b>43,3</b>
<b>4</b>	<b>Figur kerja tuntas</b>	<b>50</b>	<b>33,33</b>
<b>5</b>	<b>Figur Tekun Bisnis</b>	<b>30</b>	<b>43,13</b>
<b>6</b>	<b>Figur berani ambil resiko</b>	<b>40</b>	<b>36,67</b>
<b>7</b>	<b>Figur kreatif</b>	<b>40</b>	<b>23,33</b>

**Hasil Penelitian**

**Tabel 1 Profil kategorisasi diri sebagai pemimpin (leader)**

<b>No.</b>	<b>Prodi</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>Akuntansi</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>33</b>
<b>2</b>	<b>Manajemen</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>111</b>

<b>3</b>	<b>Akuntansi &amp; Manajemen</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>144</b>
----------	--------------------------------------	----------	----------	-----------	-----------	----------	------------



Berdasarkan tabel diatas tampak :

1. Akuntansi dan Manajemen tergolong tinggi
2. Mahasiswa yang memiliki figur pemimpin untuk prodi Akuntansi sebanyak 10 % sedang mahasiswa manajemen sebanyak 13,33 %
3. Sebanyak 7,5 % mahasiswa terbukti tidak memiliki figur pemimpin

**Tabel 2 Profil kategorisasi diri sebagai figur percaya diri (confidence)**

No.	Prodi	STS	TS	N	S	SS	Skor
1	Akuntansi	0	0	5	4	1	36
2	Manajemen	0	2	5	18	5	116
3	Akuntansi & Manajemen	0	2	10	22	6	152

Berdasarkan tabel diatas tampak :

1. Akuntansi dan Manajemen tergolong tinggi
2. Mahasiswa yang memiliki figur percaya diri untuk prodi Akuntansi sebanyak 10% sedang mahasiswa Manajemen sebanyak 16,66%
3. Sebanyak 5% mahasiswa keseluruhan terbukti tidak memiliki figur percaya diri

**Tabel 3 Profil kategorisasi diri sebagai figur bertanggungjawab (responsibility)**

No.	Prodi	STS	TS	N	S	SS	Skor
1	Akuntansi	0	1	0	3	7	49
2	Manajemen	0	0	7	17	6	121
3	Akuntansi & Manajemen	0	1	7	20	13	170

Berdasarkan tabel diatas tampak :

1. Mahasiswa yang memiliki figur bertanggungjawab untuk prodi Akuntansi sebanyak 70% sedang mahasiswa Manajemen sebanyak 20%

2. Mahasiswa yang memiliki figur sebagai orang yang bertanggung jawab sebanyak 32,5 %
3. Mahasiswa yang memiliki keraguan atas dirinya sebagai figur yang bertanggung jawab sebanyak 17,5 %
4. Terdapat satu (1) atau 2,5 % mahasiswa yang berdasar evaluasi diri secara sebagai figur yang tidak bertanggung jawab

**Tabel 4 Profil kategorisasi diri sebagai figur bekerja secara tuntas**

No.	Prodi	STS	TS	N	S	SS	Skor
1	Akuntansi	0	0	0	5	5	45
2	Manajemen	0	1	3	16	10	115
3	Akuntansi & Manajemen	0	1	3	21	15	160

Berdasarkan tabel diatas tampak

1. Akuntansi dan Manajemen tergolong tinggi
2. Mahasiswa yang memiliki figur kerja tuntas untuk prodi Akuntansi sebanyak 50% sedang mahasiswa Manajemen sebanyak 33,3%
3. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan bekerja tuntas sebanyak 37,5 %
4. Masih terdapat 1 atau 2,5 % mahasiswa yang memiliki kebiasaan bekerja tidak tuntas

**Tabel 5 Profil kategorisasi diri sebagai figur yang minat menekuni bisnis**

No.	Prodi	STS	TS	N	S	SS	Skor
1	Akuntansi	0	0	4	3	3	33
2	Manajemen	0	0	3	14	13	134
3	Akuntansi & Manajemen	0	0	7	17	16	167

Berdasarkan tabel diatas tampak

1. Akuntansi dan Manajemen tergolong tinggi
2. Mahasiswa yang memiliki figur tekun bisnis untuk prodi Akuntansi sebanyak 30% sedang mahasiswa Manajemen Sebanyak 23,3% mahasiswa masih terdapat keraguan dalam menekuni bisnis

**Tabel 6 Profil kategorisasi diri sebagai figure yang berani mengambil resiko**

No.	Prodi	STS	TS	N	S	SS	Skor
1	Akuntansi	0	0	1	5	4	43
2	Manajemen	0	0	3	16	11	123
3	Akuntansi & Manajemen	0	0	4	21	15	166

Berdasarkan tabel diatas tampak

1. Akuntansi dan Manajemen tergolong tinggi
2. Mahasiswa yang memiliki figur berani ambil resiko untuk prodi Akuntansi sebanyak 40% sedang mahasiswa Manajemen sebanyak 36,6%
3. Sebanyak 10% mahasiswa terbukti ragu-ragu dalam keberanian mengambil resiko

**Tabel 7 Profil kategorisasi diri sebagai figur yang kreatif**

No.	Prodi	STS	TS	N	S	SS	Skor
1	Akuntansi	0	0	3	3	4	38
2	Manajemen	0	0	7	16	7	122
3	Akuntansi & Manajemen	0	0	10	19	11	160

Berdasarkan tabel diatas tampak

1. Akuntansi dan Manajemen tergolong tinggi

2. Mahasiswa yang memiliki figur kreatif untuk prodi Akuntansi sebanyak 40% sedang mahasiswa Manajemen sebanyak 23,3%
3. Total keseluruhan mahasiswa akuntansi dan manajemen yang terbukti memiliki figure kreatif sebanyak 27,5%

### **Pembahasa dan Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan potensi kewirausahaan yang tinggi pada mahasiswa Akuntansi dan Manajemen STIE Semarang, meskipun terdapat variasi dalam karakteristik kewirausahaan mereka.

Mahasiswa yang memiliki figur pemimpin untuk prodi Akuntansi sebanyak 10 % sedang mahasiswa manajemen sebanyak 13,33 %. Menurut **Sbtde** (tt) dalam "Business Start-Up & Resource Guide", tanggung jawab adalah kunci kesuksesan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa Akuntansi memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi (70%) dibandingkan mahasiswa Manajemen (20%), sesuai dengan European Committee and the Region (tt) dalam "Youth Initiative: a Framework Youth Entrepreneurship". Mahasiswa yang memiliki figur percaya diri untuk prodi Akuntansi sebanyak 10% sedang mahasiswa Manajemen sebanyak 16,66%

Dalam hal kreativitas, mahasiswa Akuntansi juga unggul (40%) dibandingkan mahasiswa Manajemen (23,3%), mendukung temuan UNDESA (tt) dalam "Exploring Youth Entrepreneurship" dan Stergiou & Fileppidis (2023) tentang pentingnya kreativitas dalam kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki figur kerja tuntas untuk prodi Akuntansi sebanyak 50% sedang mahasiswa Manajemen sebanyak 33,3%

Hasil ini mencerminkan temuan dalam Kompas (24 Agustus 2024), yang menunjukkan bahwa variabilitas karakteristik kewirausahaan perlu perhatian lebih, terutama dalam meningkatkan tanggung jawab dan ketekunan bisnis pada mahasiswa Manajemen. Mahasiswa yang memiliki figur tekun bisnis untuk prodi Akuntansi sebanyak 30% sedang mahasiswa Manajemen Sebanyak 23,3% mahasiswa masih terdapat keraguan dalam menekuni bisnis. Mahasiswa yang memiliki figur berani ambil resiko untuk prodi Akuntansi sebanyak 40% sedang mahasiswa Manajemen sebanyak 36,6%.

#### 4. Penutup

<b>Populasi</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Sampel</b>	<b>Mahasiswa STIE Semarang</b>
<b>Variabel</b>	<b>Potensi diri sebagai wirausaha</b>
<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Kuesioner (Google form) Kuesioner disusun dengan mengacu pada pedoman yang disusun SBTDC : “ Assess Your Self As A Potential Business Owner “</b>
<b>Metode Analisis</b>	<b>Analisis deskriptif tabel silang</b>

#### 5. Daftar Pustaka

Sbtcd ( tt ) : *Business Start – Up & Reseource Guide*

Europen Committee and the Region ( tt ) : *Youth Initiative : a Framework Youth Entrepreneurship*

United Nations Development of Economic and Social Affair ( UNDESA ) ,(tt)  
*Exploring Youth Entrepreneurship*

Kontantinos Stergiou & Kostas Fileppidis ( 2023 ) : *The Enterpreneuial Mindset as a Key Factor For Youth Employbility and Youth Entrepreneurship and The Role of Youthwork in Eurpean*

Kompas Sabtu, 24 Agustus 2024